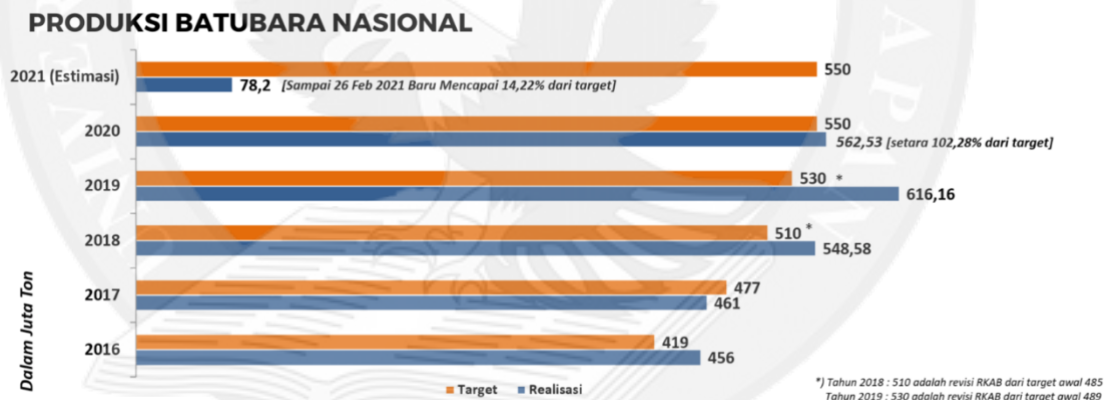


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang dapat digunakan menjadi energi pembangkit listrik. Salah satu sumber daya yang banyak dimiliki oleh Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik adalah batubara. Menurut artikel online yang ditulis oleh Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), Indonesia memproduksi 562 juta ton batubara sehingga membuat Indonesia sebagai negara keempat penghasil batubara terbanyak di dunia (APBI, 2020).

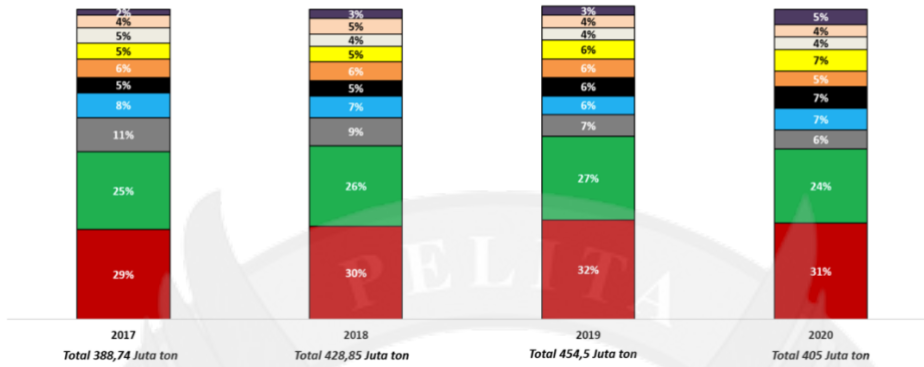


Gambar 1.1 Produksi Baru Bara Indonesia 2016 – 2021
Sumber: APBI-ICMA.org, 2021

Pada Gambar 1.1, jumlah produksi batubara Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Meskipun pada tahun 2020 jumlah produksi menurun akibat adanya pandemi COVID-19, namun penurunan ini tetap dalam kisaran estimasi Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI).

China India South Korea Japan Philippines Others Malaysia Taiwan Thailand Vietnam

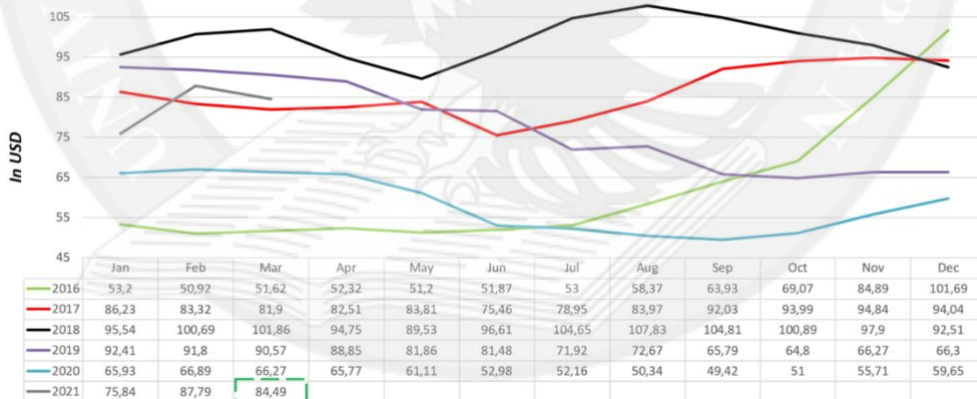
TUJUAN EKSPOR BATUBARA NASIONAL



Gambar 1.2 Tujuan Ekspor Batubara Indonesia 2017 – 2020
 Sumber: APBI-ICMA.org, 2021

Pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa kebanyakan hasil produksi batubara Indonesia akan diekspor ke negara – negara di Asia sehingga industri batubara merupakan industri yang stabil karena memiliki permintaan dari luar maupun dalam

HARGA BATUBARA ACUAN (HBA)



negeri.

Gambar 1.3 Harga Batubara Acuan 2016 - 2021
 Sumber: APBI-ICMA.org, 2021

Harga batubara sempat menurun pada tahun 2020 namun pada tahun 2021 harga penjualan batu bara kembali meningkat dimulai dari USD 75 (dapat dilihat dari gambar 1.3) sehingga industri baru bara Indonesia kembali membaik pada

tahun 2021 walaupun Indonesia belum keluar dari kondisi pandemi COVID-19. Meskipun memiliki pasar yang stabil karena kebutuhan di luar maupun dalam negeri, di Indonesia hanya terdapat kurang dari 30 perusahaan batubara yang besar. Standar penilaian besar ini dapat dilihat dari seberapa banyak perusahaan yang sudah diakui negara untuk bisa menjual sahamnya di pasar saham. Untuk bisa menjual saham di pasar saham, perusahaan harus memenuhi standar baik dari sisi administratif maupun operasional.

Di Indonesia sendiri hanya ada 26 perusahaan batubara yang berhasil menjual sahamnya di bursa pasar saham Indonesia atau disebut sebagai perusahaan terbuka. Salah satu perusahaan batubara Indonesia yang telah berdiri semenjak tahun 2007 dan menjadi perusahaan terbuka adalah PT Atlas Resources Tbk. Dikutip dari situs perusahaan PT Atlas Resources Tbk memiliki lahan lebih dari 200.000 Ha dan memiliki 6 lokasi proyek eksplorasi batubara. Pada bulan November 2011 PT Atlas Resources Tbk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) dan menawarkan 650 juta saham. Sejak saat itu, saham PT Atlas Resources Tbk diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia (pasar saham Indonesia) dengan kode ARII sebagai kode saham perusahaan (atlas-coal.co.id, 2021). Hal ini menunjukkan PT Atlas Resources Tbk berhasil memenuhi persyaratan yang dibutuhkan.

Dikutip dari situs resmi Indonesia *Stock Exchange* (Pasar Bursa Saham Indonesia) Agar bisa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) atau penjualan saham, terdapat beberapa peraturan yang harus diikuti oleh perusahaan. Salah satu syarat yang dimaksud oleh Indonesia *Stock Exchange* adalah

full disclosure. Dokumen – dokumen seperti laporan keuangan yang terbaru beserta proyeksi keuangan, laporan tahunan, profil dari suatu perusahaan secara lengkap dan lainnya harus dapat diakses oleh publik secara umum melalui situs perusahaan (idx.co.id, 2021). Kembali dikutip dari situs resmi Indonesia *Stock Exchange*, perusahaan juga perlu menunjuk *investor relations* atau pihak yang mengelola hubungan investor untuk menjalankan fungsi komunikasi perusahaan kepada *investor* (idx.co.id, 2021).

Saat perusahaan telah *go public* atau menjual sahamnya di pasar saham, maka perusahaan perlu menjalankan komunikasi secara aktif kepada publik untuk dapat meningkatkan penjualan sahamnya. Dikutip dari situs Bursa Efek Indonesia informasi yang menarik tentang perusahaan akan menjadi salah satu kunci sukses penjualan saham perusahaan (idx.co.id, 2021). Untuk itu peran *investor relations* pada perusahaan terbuka (perusahaan yang sudah menjual sahamnya) menjadi sangat penting. *Investor relations* akan menjadi pihak yang mengelola komunikasi perusahaan menjadi informasi ternilai yang dapat diakses oleh publik dengan mudah dan menyajikan informasi yang menarik serta penting kepada para pemegang saham maupun calon pemegang saham (publik).

Menurut definisi dari Bragg (2010, p.1) “*The work of the investor relations officer (IRO) centers on communicating the company’s current and potential market value to investors*”. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami pekerjaan *investor relations* befokus pada bagaimana *investor relations* dapat mengkomunikasikan perusahaan dan juga pasar dari perusahaan yang potensial

sehingga bisa menarik perhatian para calon pemegang saham. Sehingga peran komunikasi menjadi fungsi yang penting bagi *investor relations*.

Menurut Carey, Charan, dan McNabb dalam Harvard Business Review salah satu fungsi penting dari *investor relations* adalah “*Communicates company strategy and why it is best suited to enhance long-term value creation and competitive advantage*” (Carey, Charan, McNabb, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peran dari *investor relations* adalah mengkomunikasikan strategi perusahaan kepada publik dan mengapa perusahaan bisa bertahan dalam jangka panjang serta menghasilkan keuntungan sehingga sahamnya bisa dipilih oleh publik. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa peran dari *investor relations* sangat erat dengan membuat kegiatan komunikasi yang terbuka, dan dapat menarik perhatian publik untuk bisa mendukung penjualan saham sehingga kemampuan komunikasi sangatlah penting bagi *investor relations*.

Sebagai perusahaan yang telah menjual sahamnya di pasar saham, maka PT Atlas Resources Tbk memiliki divisi *investor relations* dan menjalankan keterbukaan informasi melalui beberapa cara. Cara pertama yang mendasar PT Atlas Resources Tbk memiliki situs perusahaan yang berisi dokumen – dokumen yang dapat diakses bebas oleh publik seperti Laporan Tahunan Perusahaan dan juga Laporan Keuangan Perusahaan.



Gambar 1.4 Keterbukaan Informasi PT Atlas Resources Tbk
Sumber: atlas-coal.co.id, 2021

Melalui gambar 1.4 dapat dilihat di situs PT Atlas Resources Tbk memiliki halaman hubungan investor yang berisi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Laporan Tahunan berisikan rangkuman kegiatan – kegiatan perusahaan yang dilakukan selama satu tahun dan pencapaian apa yang didapat perusahaan selama satu tahun. Untuk Laporan Keuangan merupakan rangkuman laporan laba, utang, piutang dan berbagai unsur keuangan dari perusahaan selama dua tahun. Kedua informasi ini merupakan informasi mendasar yang dapat menjadi awal untuk menarik perhatian publik untuk menanam saham.

Ketika publik sudah menanam saham atau menjadi *investor* maka para pemegang saham ini secara rutin akan diundang ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS. *Investor Relations* merupakan divisi yang akan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengkomunikasikan pencapaian perusahaan dan juga rencana strategi perusahaan kedepannya. RUPS juga merupakan kegiatan besar tahunan perusahaan untuk bisa semakin meyakinkan pemegang saham agar

bisa mendukung penjualan saham perusahaan. Dilihat dari situs resminya PT Atlas Resources Tbk juga secara rutin menjalankan RUPS setiap tahunnya.

Melihat pentingnya fungsi *investor relations* dalam perusahaan untuk mengelola keterbukaan informasi perusahaan kepada publik, sebagai mahasiswa *public relations* pemegang tertarik untuk melakukan kerja magang dalam bidang *investor relations* karena seperti menurut definisi Bragg (2010, p.1) pekerjaan *investor relations* berpusat pada bagaimana *investor relations* dapat mengkomunikasikan perusahaan dan juga pasar dari perusahaan yang potensial sehingga bisa menarik perhatian para calon pemegang saham. Peran komunikasi yang dijalankan oleh *investor relations* sangat bergantung pada angka dan data untuk bisa menarik kepercayaan publik.

Wilcox, Cameron & Reber (2015, p.487) memberikan pernyataan bahwa: “*The goal of investor relations is to combine the disciplines of communication and finance to accurately portray a company’s prospects from an investment standpoint*”. Sehingga dapat dipahami bahwa tujuan *investor relations* berfokus pada gabungan disiplin ilmu komunikasi dan juga finansial sehingga bisa menggambarkan masa depan perusahaan kepada para investor. Dari pernyataan para ahli mengenai hubungan komunikasi dan juga *investor relations*, pemegang melihat bahwa peran komunikasi menjadi fungsi yang penting bagi *investor relations*, untuk itu pemegang tertarik untuk mengangkat topik “Peran *Investor Relations* dalam Mengelola Keterbukaan Informasi PT Atlas Resources Tbk”.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan yang ingin dicapai melalui kerja magang yang telah dijalankan dan juga penyusunan laporan magang ini melalui latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

“Untuk menjalankan kegiatan *annual meeting* (RUPS) sebagai suatu upaya *Investor Relations* pada PT Atlas Resources Tbk.”

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Magang

Pemagang menjalankan magang di PT Atlas Resources Tbk dan ditempatkan di bagian *External Relation* bertugas membantu mempersiapkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) di mana pemagang akan mempersiapkan rapat yang dihadiri para pemegang saham sehingga persiapan yang dilakukan sangat panjang dan akan diawasi langsung oleh berbagai direksi perusahaan. RUPS menurut Brag (2010, p.4) adalah salah satu alat dasar untuk menjalankan peran *investor relations*. Untuk batasan pekerjaan pemagang antara lain melaksanakan manajemen komunikasi *online*, pembuatan dokumen pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, menjalankan komunikasi dua arah kepada para pemegang saham, pembuatan presentasi RUPS, pembuatan skenario RUPS, melaksanakan *media monitoring*, membantu analisis laporan eksplorasi, laporan kepemilikan saham, laporan VALAS, dan laporan keuangan triwulan.

1.4 Waktu dan Lokasi Magang

Pemagang melakukan *Work From Office* selama 4 bulan. mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kerja magang di PT Atlas Resources Tbk. Pemagang memulai kerja magang dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Oktober 2021. Lokasi tempat kerja pemagang berada di kantor PT Atlas Resources Tbk yaitu di Jl. Kemang Raya no 43, RT. 9/ RW. 1 , Bangka, Kec, Mampang Prpt, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730.



Gambar 1.5 Kantor Atlas Resources
Sumber: Dokumen Pemagang, 2021